

**HUBUNGAN PERILAKU HIDUP SEHAT DAN KEPADATAN
PENGHUNI DENGAN KEJADIAN PENYAKIT TB PARU
BTA POSITIF DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BANJAR II**



Oleh :
Ketut Ria Wiriani
NIM. P07133223066

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2024**

**HUBUNGAN PERILAKU HIDUP SEHAT DAN KEPADATAN
PENGHUNI DENGAN KEJADIAN PENYAKIT TB PARU
BTA POSITIF DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BANJAR II**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

**Oleh :
Ketut Ria Wiriani
NIM. P07133223066**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN PERILAKU HIDUP SEHAT DAN KEPADATAN PENGHUNI DENGAN KEJADIAN PENYAKIT TB PARU BTA POSITIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANJAR II

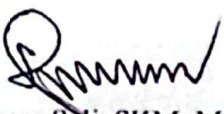
Oleh :

Ketut Ria Wiriani
NIM. P07133223066

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

PEMBIMBING UTAMA

PEMBIMBING PENDAMPING


I Wayan Sati, SKM, M.Si
NIP. 196404041986031008


Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM, M.Si
NIP : 196512311988031013

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Wayan Jana, SKM, M.Si
NIP. 19612271986031002

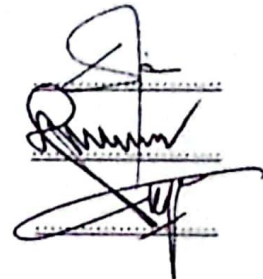
SKRIPSI DENGAN JUDUL :
HUBUNGAN PERILAKU HIDUP SEHAT DAN KEPADATAN
PENGIHUNI DENGAN KEJADIAN PENYAKIT TB PARU
BTA POSITIF DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BANJAR II

Oleh :
Ketut Ria Wiriani
NIM. P07133223066

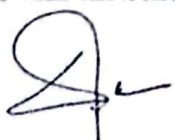
TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : JUMAT
TANGGAL : 31 MEI 2024

TIM PENGUJI :

1. I Wayan Jana,SKM, M.Si (Ketua)
2. I Wayan Sali,SKM,M.Si (Anggota)
3. I Ketut Rusminingsih, SKM.M.Si (Anggota)



MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Wayan Jana,SKM, M.Si
NIP. 196412271986031002

**HUBUNGAN PERILAKU HIDUP SEHAT DAN KEPADATAN
PENGHUNI DENGAN KEJADIAN PENYAKIT TB PARU
BTA POSITIF DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BANJAR II**

ABSTRAK

Penyakit Tuberkulosis (TB) Paru ditularkan melalui penyebaran *airborne droplet infection* dengan sumber penularan adalah orang dengan Penyakit TB Paru yang batuk. Transmisi umumnya terjadi di ruangan, dimana *droplet nuclei* dapat tinggal dalam udara untuk waktu yang lama. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tentang hubungan perilaku hidup sehat dan kepadatan penghuni dengan kejadian penyakit TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar II. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian observasional. Populasi adalah penderita Tuberkulosis Paru BTA Positif dan masyarakat bukan penderita TB di wilayah Puskesmas Banjar II sebanyak 44 Orang Tahun 2019. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik non parametrik dengan teknik T Test. Hasil analisis hubungan antara perilaku hidup sehat dengan kejadian penyakit TB Paru BTA Positif diperoleh bahwa ada sebanyak 29 orang (65,9%) penderita Tuberkulosis yang tidak berperilaku hidup sehat. hasil uji statistic Chi-Square adalah 22,75 dengan nilai signifikansi $p(0,00) < 0,05$ artinya H_0 ditolak bahwa terdapat hubungan yang signifikan perilaku hidup sehat dengan kejadian penyakit TB Paru. Terdapat hubungan antara kepadatan penghuni dengan kejadian penyakit TB Paru BTA Positif diperoleh bahwa ada sebanyak 25 orang (56,81%) hunian penderita Tuberkulosis yang padat dan terjadi penularan Tuberkulosis. Sedangkan hunian yang tidak padat ada sebanyak 19 orang (43,19 %). dengan nilai Chi-Square adalah 11,20 dengan nilai signifikansi $p(0,01) < 0,05$ artinya H_0 ditolak bahwa terdapat hubungan yang signifikan kepadatan penghuni dengan kejadian penyakit TB Paru.

Kata kunci : kepadatan penghuni, perilaku hidup sehat

**HEALTHY BEHAVIOR RELATIONSHIP AND THE DEVELOPMENT
OF THE LOVERS WITH THE EVENT OF PULMONARY TB DISEASE
POSITIVE IN THE WORK AREA
BANJAR HEALTH CENTER II**

ABSTRACT

Pulmonary tuberculosis (TB) is transmitted through the spread of airborne droplet infection with the source of transmission of people with coughing pulmonary TB. Transmission generally occurs in the room, where droplet nuclei can stay in the air for a long time. The purpose of this study is to know about the relationship of healthy living behavior and occupant density with the incidence of pulmonary TB disease in the Banjar II. Health Center Working Area. observational. The population was Positive AFB Tuberculosis patients and non TB patients in the Banjar II Community Health Center area as many as 44 people in 2019. The analysis technique used was non parametric statistics with the T Test technique. The results of the analysis of the relationship between healthy living behaviors and the incidence of positive AFB pulmonary TB disease found that there were as many as 29 people (65.9%) Tuberculosis patients who did not behave healthy. Chi-Square statistical test results were 22.75 with a significance value of $p(0.00) < 0.05$ meaning that H_0 was rejected that there was a significant relationship between healthy living behavior and the incidence of pulmonary TB disease.

There is a relationship between the density of occupants and the incidence of AFB Positive pulmonary TB disease that there were as many as 25 people (56.81%) occupancy of dense tuberculosis patients and transmission of tuberculosis. Whereas there are 19 dwellings that are not dense (43.19%). with Chi-Square value is 11.20 with a significance value of $p(0.01) < 0.05$ meaning that H_0 is rejected that there is a significant relationship between occupant density and the incidence of pulmonary TB disease.

Keywords: occupant density, healthy living behavior

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ketut Ria Wiriani
NIM : P07133223066
Program Studi : Sanitasi Lingkungan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2024
Alamat : Br Dinas gesing I, Desa Gesing, Kecamatan
Banjar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Perilaku Hidup Sehat dan Kepadatan Penghuni Dengan Kejadian Penyakit TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar II adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Ketut Ria Wiriani

NIM. P07133223066

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi dengan judul “Hubungan Perilaku Hidup Sehat Dan Kepadatan Penghuni Dengan Kejadian Penyakit TB Paru BTA Positif di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar II dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Proposal Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Proposal ini. Ucapan terima kasih penulis berikan kepada :

1. Ibu Dr sri Rahayu, S.Tr.Keb.,S.Kep.,Ners.,M.Kes. Selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar
2. Bapak I Wayan Jana SKM.M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini tepat waktu.
3. Bapak I Wayan Sali,S.K.M.,M.Si selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bantuan sehingga dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini tepat waktu.
4. Bapak Drs. I Made Bulda Mahayana,S.K.M.,M.Si. selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bantuan sehingga dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini tepat waktu
5. Kepala Puskesmas Banjar II yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Banjar II.

6. Teman-teman serta keluarga tercinta atas doa dan dukungan moril maupun materiil sehingga Proposal Skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan Proposal Skripsi .

Tidak lupa penulis mohon maaf sebesar-besarnya apabila dalam proses penyusunan Proposal Skripsi ini banyak kesalahan yang penulis perbuat dan tentunya perbuatan tersebut tidak disengaja. Penyusunan Proposal Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu masukan dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan Proposal Skripsi ini. Semoga Proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Singaraja, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Tuberkulosis Paru.....	7
B. Konsep Dasar Penularan TB Paru.....	14
C. Konsep Dasar Perilaku.....	18
D. Konsep Dasar Kepadatan Hunian.....	21
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep.	27
B. Variabel Dan Definisi Operasional.....	28
C. Hipotesis Penelitian	29
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Alur Penelitian	
C. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	31
D. Populasi Dan Sampel.....	31
E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data.....	31

F. Pengolahan Dan Analisis Data	32
G. Etika Penelitian	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Sistem skoring Tuberkulosis Anak.....	16
Tabel 2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Perilaku Sehat dan Kepadatan Penghuni Dengan Kejadian Penyakit TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar II.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian

Lampiran 2 : Rencana Anggaran Penelitian

Lampiran 3 : Kuisioner Perilaku dan Kepadatan Penghuni Penderita TB dan
Bukan Penderita Yang Berobat Ke Puskesmas Sawan IKepadatan
Hunian

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Perilaku Hidup Sehat dan Kepadatan Penghuni Dengan Kejadian Penyakit TB Paru BTA Positif di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar II

Tuberkulosis (TB) paru masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dunia. Penyakit TB merupakan penyakit yang mudah menular dimana dalam tahun-tahun terakhir memperlihatkan peningkatan jumlah kasus baru maupun jumlah angka kematian yang disebabkan oleh TB. *Microbacterium tubercuosis* telah menginfeksi sepertiga penduduk dunia, diperkirakan pertahun terdapat sekitar sembilan juta penderita baru TB, dimana 3 juta (33%) orang diantaranya meninggal. Dari jumlah tersebut 95 % terdapat dinegara-negara berkembang dan seharusnya dapat dilakukan pencegahan dari kematian sebesar 25 %. Keadaan tersebut semakin buruk dengan munculnya penyakit epidemic HIV/AIDS di dunia sehingga jumlah penderita TB Meningkat (Depkes. RI 2008).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2022 terdapat 275 kasus TB BTA Posistif, sedangkan Puskesmas Banjar II tahun 2022 menjadi urutan kelima di Kabupaten Buleleng untuk kasus TB Paru BTA Positif yaitu sebanyak 23 kasus TB BTA Positif dari jumlah seluruh kasus TB Paru sebanyak 60 kasus, dengan angka penjarangan suspek TB yang masih rendah yaitu sebanyak 125 orang (Dinas Kabupaten Buleleng, 2022). Kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat kesehatan akan mengakibatkan terhalangnya proses pertukaran aliran udara dan sinar matahari yang masuk ke dalam rumah, akibatnya kuman tuberkulosis yang ada di dalam rumah tidak dapat keluar dan ikut terhisap bersama udara pernafasan, maka saya tertarik melakukan penelitian dengan judul

“Hubungan Perilaku Hidup Sehat Dan Kepadatan Penghuni Dengan Kejadian Penyakit TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar II”. Berdasarkan latar belakang dan mengingat beragamnya faktor resiko yang berhubungan dengan penyakit tuberkulosis paru, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah hubungan perilaku hidup sehat dan kepadatan penghuni dengan kejadian penyakit TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar II ?

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian observasional. Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan atau pengukuran terhadap berbagai variabel penelitian. Pada penelitian Hubungan Perilaku Hidup Sehat dan Kepadatan Penghuni dengan Kejadian Penyakit TB Paru BTA Positif di wilayah Kerja Puskesmas Banjar II diambil sampel sebanyak 44 orang di wilayah kerja Puskesmas Banjar II Kecamatan Banjar Tahun 2024. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik non parametrik dengan teknik Chi-Square dengan menggunakan program komputer dengan derajat kemaknaan ($\alpha = 0,05$).

Hasil analisis hubungan antara perilaku hidup sehat dengan kejadian penyakit TB Paru BTA Positif diperoleh bahwa ada sebanyak 29 orang (65,9%) penderita Tuberkulosis yang tidak berperilaku hidup sehat. Sedangkan Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,00$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan proporsi kejadian penyakit Tuberkulosis antara perilaku penderita Tuberkulosis yang sehat dengan perilaku yang tidak sehat. Hal ini menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepadatan hunian dengan kejadian penyakit TB Paru di Puskesmas Banjar II.

Terdapat hubungan antara kepadatan penghuni dengan kejadian penyakit TB Paru BTA Positif diperoleh bahwa ada sebanyak 25 orang (56,81%) hunian penderita Tuberkulosis yang padat dan terjadi penularan Tuberkulosis. Sedangkan hunian yang tidak padat ada sebanyak 19 orang (43,19 %).

Pengadaan penyuluhan kesehatan oleh petugas Puskesmas khususnya tentang pencegahan penularan Tuberkulosis paru dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masih perlu ditingkatkan serta perlunya diadakan sosialisasi pemberian informasi tentang syarat hunian yang sehat bagi rumah tangga.

Masih perlunya diadakan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman dan mengembangkan pengetahuan tentang pentingnya kepadatan penghuni yang sehat bagi penderita Tuberkulosis untuk mencegah penularan Tuberkulosis pada keluarga.

Daftar Baca : 12 (tahun 2008-tahun 2022)

